

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis KPP Pratama dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Malmquist Productivity Index* (MPI) serta menganalisis apakah skor efisiensi KPP Pratama dipengaruhi oleh Jumlah Wajib Pajak, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, jumlah penduduk, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, kontribusi sektor industri, kontribusi sektor jasa dan lokasi dengan menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS). Penelitian ini menggunakan data dari 299 KPP Pratama di seluruh Indonesia selama periode tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan variabel *input* jumlah realisasi belanja dan jumlah pegawai. Variabel *output* yang digunakan merupakan target pada Indikator Kinerja Utama Kepala KPP Pratama yaitu jumlah penerimaan pajak, jumlah SPT Tahunan, dan jumlah SPT yang disampaikan melalui *e-filing*.

Berdasar hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat efisiensi rata-rata 299 KPP Pratama selama tahun 2014-2016 sebesar 0,608. Analisis MPI menunjukkan nilai perubahan faktor produksi total sebesar 1,149 yang berarti secara rata-rata produktivitas KPP Pratama sepanjang tahun 2014-2016 pada tingkat pertumbuhan yang baik, namun demikian pertumbuhan efisiensi cenderung menurun, sedangkan pertumbuhan teknologi meningkat. Hasil regresi OLS data panel diperoleh Jumlah Wajib Pajak dan lokasi di Pulau Jawa secara signifikan berpengaruh positif terhadap skor efisiensi. Adapun jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, kontribusi sektor industri dan kontribusi sektor jasa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap skor efisiensi teknis KPP Pratama.

Kata Kunci: Efisiensi teknis, efisiensi pajak, KPP Pratama, *data envelopment analysis*, DEA, *malmquist productivity Index*, regresi

Abstract

The purpose of this study was to analyze the level of technical efficiency of Indonesian Small Tax Offices (STO) by using Data Envelopment Analysis (DEA) and Malmquist Productivity Index (MPI) and also to analyze whether STO's efficiency score influenced by the number of Tax Payer, per capita Regional Gross Domestic Product (RGDP), population, poverty level, unemployment rate, industrial sector contribution and service sector contribution to RGDP and location by conducting Ordinary Least Square (OLS) regression. This study use data from 299 Indonesian STO during the periode 2014-2016. This study use the amount of expenditure realization and number of employees as *input* variables. The *output* variables taken from Key Performance Indicator Head of STO are tax revenue, number of Annual Tax Return (SPT), and number of *e-filing*.

Based on the study results, the average of 299 STO's technical efficiency during 2014-2016 was 0,608. From MPI analyze found that the total factor production change was 1.149 wich mean that on average the productivity of 299 STO during 2014-2016 is at a good growth rate, however, the efficiency growth tends to decrease while technological growth increase. From the regression analysis, the efficiency score significantly and positively affected by the number of tax payer and location on Java Island. Population, poverty rate, industrial and service contribution to RGDP are significantly and negative influence to efficiency score.

Key Word: technical efficiency, tax efficiency Smal Tax Office, data envelopment analaysis, DEA, malmquist productivity Index, regression